

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Perbedaan Penyembuhan Ulkus Diabetikum Sebelum dan Sesudah Penggunaan Modern Wound Dressing pada Penderita Diabetes Mellitus di Dhalia Care Denpasar Barat”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modern wound dressing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses penyembuhan ulkus diabetikum. Hal ini terlihat dari perubahan yang positif pada seluruh parameter penyembuhan luka yang dinilai sebelum dan sesudah intervensi.

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan responden paling banyak berusia 51-60 tahun sebanyak 12 (54.5%), karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang banyak yaitu laki-laki sebanyak 12 responden (54.5%), berdasarkan lama ulkus diabetikum yang paling banyak >3 bulan sebanyak 10 responden (45.4%), berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu wiraswasta sebanyak 8 responden (36.4%), berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA sebanyak 9 responden (40.9%) dan berdasarkan riwayat penyakit komplikasi yang paling banyak yaitu tidak sebanyak 22 responden (100.0%).
2. Berdasarkan hasil analisa data sebelum penggunaan modern wound dressing terhadap penyembuhan ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus menunjukkan bahwa mayoritas luka berada pada ukuran <16 cm² sebanyak 13 responden (59,1%). Kedalaman luka paling banyak berada pada tingkat 2 dan

3 (masing-masing 8 responden atau 36,4%), tepi luka sebagian besar yaitu 16 responden (72,7%) terlihat menyatu dengan dasar luka. Adanya terowongan luka masih cukup signifikan, yaitu 12 responden (54,5%) luka menunjukkan adanya goa sepanjang 2–4 cm pada <50% area luka, tipe jaringan nekrotik yang dominan adalah jaringan kekuningan yang melekat namun mudah dilepas sebanyak 13 responden (59,1%), Jumlah jaringan nekrotik sebagian besar <25% dari permukaan luka sebanyak 18 responden (81,8%), tipe eksudat paling umum adalah serosanguineous sebanyak 13 responden (59,1%), kemudian jumlah eksudat pada umumnya sedikit sebanyak 14 responden (63,6%). Warna kulit sekitar luka pada sebagian besar kasus adalah merah terang saat disentuh sebanyak 17 responden (77,3%), edema ringan juga ditemukan sebanyak 13 responden (59,1%) menunjukkan edema non-pitting sepanjang <4 cm, mengindikasikan inflamasi lokal. Indurasi jaringan terlihat pada sebagian besar luka sebanyak 9 responden (40,9%) menunjukkan pengerasan jaringan selebar 2–4 cm. Sementara itu, jaringan granulasi telah terbentuk pada 75%–100% permukaan luka sebanyak 18 responden (81,8%) dan proses epitelisasi juga menunjukkan hasil baik sebanyak 19 responden (86,4%) luka mengalami epitelisasi 75%–100%,

3. Berdasarkan hasil analisa data sesudah penggunaan modern wound dressing terhadap penyembuhan ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus menunjukkan bahwa ukuran luka mengalami penurunan 13 responden (59,1%), kedalaman luka menunjukkan perbaikan drastis sebanyak 10 responden (50%) luka berada pada kategori 0 (sembuh total), pada kondisi tepi luka sebanyak 12 responden (54,5%) terlihat samar, yang menunjukkan progres positif ke arah

penyatuan luka yang sempurna. Terowongan luka menurun secara signifikan sebanyak 14 responden (63,6%) luka hanya menunjukkan goa <2 cm. Tipe jaringan nekrotik mengalami perbaikan drastis sebanyak 18 responden (81,8%) luka tidak menunjukkan nekrosis, jumlah jaringan nekrotik sebanyak 20 responden (90,9%) luka hanya tertutup <25% jaringan mati, atau tidak ada sama sekali. Eksudat luka juga menunjukkan perubahan positif sebanyak 19 responden (86,4%) luka mengandung bloody, jumlah eksudat pada luka sebagian besar moist sebanyak 19 responden (86,4%), tanpa adanya luka dengan eksudat berlebih. Warna kulit sekitar luka juga menunjukkan pemulihan sebanyak 16 responden (72,7%) menunjukkan warna merah terang saat disentuh. Edema jaringan berkurang signifikan sebanyak 18 responden (81,8%) luka hanya menunjukkan edema non-pitting ringan. Indurasi jaringan juga menurun sebanyak 11 responden (50,5%) tidak menunjukkan indurasi, jaringan granulasi tetap mendominasi sebanyak 18 responden (81,8%) luka menunjukkan kelanjutan fase penyembuhan yang baik. Akhirnya, epitelisasi tetap tinggi, sebanyak 19 responden (86,4%) luka menunjukkan epitelisasi 75%–100%, yang menandakan bahwa pertumbuhan jaringan baru pada permukaan luka berlangsung secara optimal.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel luka sebelum dilakukan dengan teknik *modern wound dressing* diperoleh rata-rata nilai Mean (30.45), nilai Standar Deviasi (5.369) kemudian setelah dilakukan perawatan luka dengan teknik *modern wound dressing* diperoleh rata-rata nilai Mean (23.91), nilai Standar Deviasi (3.715). berdasarkan uji statistik *Wilcoxon signed rank test*, diperoleh nilai signifikan $p = 0.000$ hasil uji tersebut menunjukkan bahwa

$p < 0.05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penyembuhan ulkus diabetikum sebelum dan sesudah penggunaan *modern wound dressing* pada penderita diabetes mellitus di Dhalia Care Denpasar Barat.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Khususnya perawat, disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan *modern wound dressing* sebagai bagian dari intervensi standar dalam penatalaksanaan ulkus diabetikum, karena terbukti mempercepat penyembuhan.

2. Bagi institusi layanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan perawatan luka yang lebih efektif dan efisien, termasuk pengadaan alat dan pelatihan staf medis.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan desain yang lebih luas dan jangka waktu lebih panjang, serta mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka seperti nutrisi, kadar gula darah, dan kepatuhan pasien.

2. Bagi penderita diabetes mellitus

Disarankan untuk rutin memeriksakan kondisi luka, mengikuti prosedur perawatan modern secara disiplin, serta menjaga kebersihan dan kadar gula darah untuk mendukung proses penyembuhan.